

**ANALYSIS OF TIME USE OF STUDENTS WHO ARE STAYING TO
STAY IN THE CITY AND IN THE VILLAGE (STUDY ON STUDENTS
IN PEKANBARU CITY AND IN SALO VILLAGE)**

Restu Nabila¹, Elni Yakub², Rosmawati³

Email: restunabila.rere@yahoo.co.id, elniyakub19@gmail.com, rosandi5658@gmail.com

No. Phone 082283338062, 08127621880, 08127534058

Guidance and Counseling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: *A learner should have intelligence and skills in many ways. One of the intelligence and skills that can be possessed by the learner is smart and skilled in utilizing the existing leisure, because the success of learners in learning is also related to how the learners take advantage of the free time that he had. The purpose of this research is to know the description of student leisure activity at home, outdoors, weekend, and semester breaks to students who attend school in town and in village. This research uses descriptive quantitative method. Data collection techniques used questionnaires. To analyze data using percentage technique. The sample in this study in the city were 135 students and in the village were 81 students. The result of the research shows that the activities done in the students' spare time at home, out of the house, weekend and semester holiday in the city are in effective category, while the villages are in the effective category.*

Keywords: *Leisure Time, City, Village*

ANALISIS PENGGUNAAN WAKTU LUANG SISWA YANG BERTEMPAT TINGGAL DI KOTA DAN DI DESA (STUDY TERHADAP SISWA DI KOTA PEKANBARU DAN DI DESA SALO)

Restu Nabila¹, Elni Yakub², Rosmawati³

Email : restunabila.rere@yahoo.co.id, elniyakub19@gmail.com, rosandi5658@gmail.com

No. Telp 082283338062, 08127621880, 08127534058

**Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Seorang peserta didik semestinya memiliki kecerdasan dan keterampilan dalam berbagai hal. Salah satunya kecerdasan dan keterampilan yang dapat dimiliki oleh peserta didik adalah cerdas dan terampil dalam memanfaatkan waktu luang yang ada, karena keberhasilan peserta didik dalam belajar juga berkaitan dengan bagaimana peserta didik tersebut memanfaatkan waktu luang yang ia miliki. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kegiatan waktu luang siswa di rumah, di luar rumah, akhir pekan (weekend), dan libur semester terhadap siswa yang bersekolah di kota dan di desa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Untuk menganalisa data menggunakan teknik persentase. Sampel dalam penelitian ini di kota sebanyak 135 siswa dan di desa sebanyak 81 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam mengisi waktu luang siswa di rumah, di luar rumah, akhir pekan (weekend), dan libur semester yang bersekolah di kota berada didalam kategori cukup efektif, sedangkan di desa berada didalam kategori efektif.

Kata kunci : Waktu Luang, Kota, Desa

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling pada hakekatnya adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dalam meningkatkan moral dan etika dalam kehidupannya sehari-hari. Wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik. Guru pembimbing memberikan layanan bimbingan dan konseling disesuaikan dengan masalah siswa, karena tidak semua siswa memiliki masalah yang sama.

Seorang peserta didik semestinya memiliki kecerdasan dan keterampilan dalam berbagai hal. Salahsatunya kecerdasan dan keterampilan yang dapat dimiliki oleh peserta didik adalah cerdas dan terampil dalam memanfaatkan waktu luang yang ada, karena keberhasilan peserta didik dalam belajar juga berkaitan dengan bagaimana peserta didik tersebut memanfaatkan waktu luang yang ia miliki.

Pendidikan di zaman sekarang sudah berkembang pesat dari zaman sebelumnya. Bisa dilihat pendidikan di daerah pedesaanpun sudah mulai berkembang baik. Dari segi teknologipun kini sudah berkembang pesat di desa. Menurut Sutardjo Kartohadikusumo (1953) mengemukakan bahwa secara administratif desa diartikan sebagai suatu kesatuan hukum dan didalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri.

Pendidikan yang terletak di desa juga memiliki waktu luang dikalangan siswa SMP. Fenomena yang terjadi dikalangan siswa yang bersekolah di desa saat ini adalah pada umumnya mereka belum memanfaatkan waktu luang secara efektif, tetapi ada juga yang telah mengisi waktu luang tersebut dengan membantu orang tua. Seperti mengembala ternak, ikut orang tua bekerja di pasar, bahkan ada yang ikut membantu orang tua di kebun.

Dan tidak hanya siswa SMP di desa saja yang memiliki waktu luang, siswa SMP di kota pun mempunyai waktu luang yang tak kalah unik juga. Banyak yang kita temui fenomena waktu luang yang terjadi dikalangan siswa SMP di kota. Tetapi banyak yang tidak memanfaatkannya dengan hal yang lebih baik lagi. Seperti, ada yang menggunakan waktu luangnya di warung internet (warnet), banyak dari mereka yang menggunakannya untuk berfoto bersama dengan teman-teman, hang-out atau nongkrong ditempat favorit mereka. Tetapi tidak semua dari mereka yang menggunakan waktu luang untuk hal yang tidak berguna. Ada juga yang menggunakan waktu luangnya untuk kegiatan yang lebih baik lagi. Misalnya, mengikuti les tambahan, mengerjakan tugas kelompok bersama, mengikuti ekstrakurikuler yang telah disediakan disekolah ataupun mengikuti olahraga. Tentu belum semua siswa mengerti dalam hal memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki. Mereka menggunakan waktu luangnya dengan apa yang terlihat menyenangkan tanpa memikirkan manfaat dari waktu luang mereka tersebut.

Menurut Bintaro (1983), dari segi geografis kota diartikan sebagai suatu sistim jaringan kehidupan yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata ekonomi yang heterogen dan bercorak materialistis atau dapat pula diartikan sebagai bentang budaya yang ditimbulkan oleh unsur-unsur alami dan non alami dan gejala-gejala pemusatan penduduk yang cukup besar dengan corak kehidupan yang bersifat heterogen dan materialistis dibandingkan dengan daerah dibelakangnya.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dijelaskan diatas, banyaknya siswa yang memiliki masalah dalam manajemen waktu, yaitu dalam menggunakan waktu

luang. Sebenarnya, banyak waktu luang yang dimiliki oleh siswa, namun sayangnya mereka tidak menggunakan waktu luang mereka tersebut dengan hal-hal yang lebih bermanfaat untuk mereka. Padahal banyak hal yang bisa mereka isi dengan hal-hal positif, misalnya untuk mengoptimalkan potensi-potensi atau bakat-bakat yang dimilikinya, berolahraga untuk kesehatan jasmani dan rohani, pengembangan diri, dan hal yang lainnya.

Waktu luang memanglah waktu yang diinginkan oleh banyak orang untuk dimanfaatkan dalam hal-hal yang menyenangkan diri, dan melepaskan ketegangan yang melelahkan dari kegiatan yang dilakukan. Tidak sedikit siswa remaja melakukan hal-hal yang menyenangkan bagi mereka, tetapi mereka melupakan tentang baiknya waktu luang yang mereka miliki tersebut diisi dengan hal-hal yang menambah wawasan mereka.

Waktu luang yang dimaksudkan agar individu dapat mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang lebih bersifat produktif, memberi kesempatan dan membiarkan mereka untuk memanfaatkan waktu luangnya, menunjukkan jenis-jenis kegiatan untuk mengisi waktu luang yang dapat menunjukkan kegiatan untuk mengisi waktu luang yang dapat mengembangkan bakat, minat dan kecakapan mereka, memberikan daya tarik pada kegiatan-kegiatan tersebut dan di sesuaikan dengan tingkat umur dan kemampuan mereka.

Guru bimbingan konseling perlu mengetahui tentang pemanfaatan dan pengisian waktu luang siswanya di luar lingkungan sekolah, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam mengisi waktu luang di lingkungan rumah, apakah siswa tersebut dapat membagi waktu bermain dengan waktu belajar, semua itu harus di kontrol oleh pembimbing sehingga dapat memberikan layanan-layanan yang sesuai dengan latar belakang permasalahan siswa yang bersangkutan.

Disamping itu, sebaiknya kegiatan waktu luang perlu diperkenalkan oleh siswa SMP agar dapat menghargai waktu luang yang ia miliki dan dapat mengatur waktu luang mereka dengan kegiatan yang lebih efektif dan bermanfaat. Tempat untuk menyalurkan atau mengisi waktu luangpun beragam-ragam dikalangan remaja SMP, seperti mengisi waktu luang mereka ditempat-tempat favorit diluar rumah, atau hanya menghabiskan waktu luang mereka dengan hanya dirumah saja. Tempat mengisi waktu luang juga mempengaruhi perilaku remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusnita (*Jurnal Online Mahasiswa, 2015*) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan waktu luang di luar jam sekolah dapat dilihat dari dimensi waktu luang (masih terdapat siswa yang berkumpul dengan teman-temannya setelah jam sekolah berakhir), cara pengisian waktu luang (masih terdapat siswa yang tidak mengembangkan atau menyalurkan minat dan bakat yang mereka miliki), dan dari sisi fungsi (masih minimnya usaha siswa untuk mendapatkan informasi-informasi dalam berbagai media untuk menambah wawasan).

Siswa SMP berada dalam katagori remaja di mana sedang mengalami transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa, biasanya remaja masih labil dan mudah terpengaruh pada hal-hal yang negatif seperti merokok, kecanduan game online, balapan liar, dan pacaran. Bagi sebagian siswa beralasan melakukan hal tersebut karena bosan, dan suntuk tidak tahu ingin melakukan apa pada waktu luang. Oleh karena itu siswa perlu diberikan informasi tentang kegiatan apa saja yang dapat di lakukan dalam penggunaan waktu luang, apa saja kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, dan informasi tempat-tempat rekreasi yang bersejarah. Karna waktu luang untuk siswa SMP sangat diperlukan untuk mengoptimalkan jadwal kegiatan dan belajar, selain itu untuk mengisi

kegiatan yang menunjang pengembangan karir dan melakukan kegiatan pengembangan minat dan bakat.

Setelah mencermati pentingnya mengetahui penggunaan waktu luang siswa-siswi di kota maupun di desa, penulis merasa perlu untuk mengkaji melalui sebuah penelitian dengan judul **ANALISIS PENGGUNAAN WAKTU LUANG SISWA YANG BERTEMPAT TINGGAL DI KOTA DAN DI DESA (STUDY TERHADAP SISWA DI KOTA PEKANBARU DAN DI DESA SALO)**.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah gambaran kegiatan waktu luang siswadi rumah, di luar rumah, akhir pekan (weekend), dan libur semester yang bersekolah di kota dan di desa?

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui gambaran kegiatan waktu luang siswa di rumah, di luar rumah, akhir pekan (weekend), dan libur semester siswa yang bersekolah di kota dan di desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pekanbaru dan di SMP Negeri 1 Desa Salo. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 270 orang dari SMP Negeri 8 Pekanbaru dengan sampel sebanyak 135 orang siswa dan 162 orang dari SMP Negeri 1 Desa Salo dengan sampel sebanyak 81 orang siswa.

. Alat pengumpulan data adalah menggunakan angket dengan menggunakan skala guttman yang alternative jawaban “ya” dan “tidak”. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Untuk Menentukan rentang skor perilaku sosial siswa, kategori baik, sedang, dan buruk maka peneliti menggunakan rumus kurva normal menurut Phopan dan Sirotnih (R. Arlizon, 1995:100) :

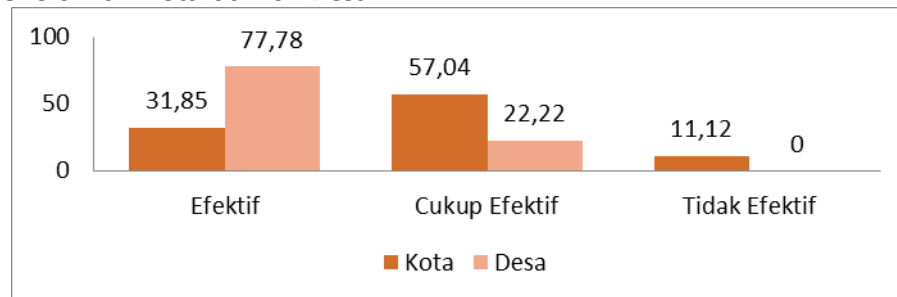
$$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

2. Persentase (P) yang digunakan untuk menghitung persentase skor penilaian pada setiap indikator (Anas Sudijono, 2009:40) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kategori Kegiatan yang Dilakukan dalam Mengisi Waktu Luang Siswa di Rumah, di Luar Rumah, Akhir Pekan (Weekend), dan Libur Semester yang Bersekolah di Kota dan di Desa



Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi Kategori Kegiatan yang Dilakukan dalam Mengisi Waktu Luang Siswa di Rumah, di Luar Rumah, Akhir Pekan (Weekend), dan Libur Semester yang Bersekolah di Kota dan di Desa

Berdasarkan gambar grafik diatas menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam mengisi waktu luang siswa di rumah, di luar rumah, akhir pekan (weekend), dan libur semester yang bersekolah di kota dan di desa adalah sebanyak 57.04% di kota berada didalam kategori cukup efektif sedangkan sebanyak 77.78% di desa berada didalam kategori efektif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran waktu luang yang bersekolah di kota berada pada kategori cukup efektif dan di desa berada pada kategori efektif. Hal ini disebabkan oleh siswa yang bersekolah di desa pada saat ini siswa menggunakan waktu luang lebih kearah yang positif, siswa yang bersekolah di desa sekarang kebanyakan mereka melakukan kegiatan di warnet untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka bahkan untuk bermain game tidak begitu dilakukan siswa desa, tetapi pada saat ini pun tidak terlihat perbedaan antara yang bersekolah di kota dan di desa. Bahkan jika dilihat dari segi global, yang bersekolah di kota lebih memilih waktu luang dengan hal yang berbau budaya kebaratan, contoh saja mereka lebih memilih menghabiskan waktu luang dengan cara duduk di cafe dengan teman, dari pada siswa yang di desa lebih menggunakan waktu luang dengan berkumpul dengan menyelingkan waktu untuk bekerja kelompok untuk mengerjakan tugas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yusnita (2015) siswa yang bersekolah di SMP Pujud, yaitu (1) penggunaan waktu luang siswa SMP Negeri 3 Pujud di luar jam sekolah pada umumnya pada kategori sedang (baik), yaitu sebagian besar siswa SMP Negeri 3 Pujud memahami bagaimana menggunakan waktu luang di luar jam sekolah dengan baik, (2) faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan waktu luang siswa diluar jam sekolah dapat dilihat dari dimensi waktu luang, cara pengisian waktu luang, dan dari sisi fungsi.

Dan juga penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hevi (2014) yang melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pekanbaru yang dikategori baik. Meskipun penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA), tetapi tidak memungkirkan bahwa waktu luang di SMA juga berperan penting dalam kegiatan mengisi waktu luang siswa SMA tersebut menjadi waktu luang yang produktif dan bermanfaat bagi siswa yang bersekolah di sekolah tersebut. Seperti siswa kelas IPA, IPS, maupun kelas AKSELERASI setuju dengan pemanfaatan waktu luang diisi dengan kegiatan – kegiatan yang produktif atau yang bermanfaat seperti membaca buku sejarah, belajar kelompok, dan yang lainnya. Dan jangan menyia-nyiakan waktu luang dengan kegiatan yang kurang bermanfaat.

Tetapi, tidak semua penelitian tentang penggunaan waktu luang dikategorikan efektif atau cukup efektif. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Melda Krina Dasvita (2013), bagi siswa yang bersekolah di SMA 1 Pertiwi Padang mendapatkan hasil dari penelitian tersebut bahwa waktu senggang untuk istirahat pada umumnya lebih sering dihabiskan untuk tidur - tiduran, bermain smarphone/gadget, internetan dan kegiatan lainnya yang tidak berarti. Waktu senggang untuk hiburan lebih sering dihabiskan dengan bermain, berkumpul dan jalan - jalan dengan teman - teman, menonton TV serta melakukan kegiatan yang tidak berguna lainnya.

Waktu luang bagi siswa adalah waktu bebas dari kegiatan atau rutinitas yaitu sekolah, waktu luang bagi siswa adalah waktu luang libur semester, waktu luang akhir pekan (weekend), dan waktu luang sepulang dari sekolah. Pada saat ini kegiatan waktu luang siswa desa mempunyai kegiatan waktu luang pada akhir pekan, libur semester mereka cenderung berkunjung kerumah kakek-nenek dan melakukan kegiatan bakti atau membantu beres – beres.

Waktu luang yang berada di kota kebanyakan mereka menghabiskan waktu luang di akhir pekan dan libur semester dilihat zaman saat ini mereka malah menghabiskan waktu luang dengan cara bermain game online serta duduk berjam-jam di warnet menghabiskan waktunya.

Pada dasarnya waktu luang melibatkan individu dengan lingkungannya, karena sebaik apapun lingkungan kita, tetapi jika tidak adanya pengawasan dari orangtua maka waktu luang siswa baik maupun di kota dan di desa harus ada bimbingan dan orangtua memantau kegiatan waktu siswa.

Tidak ada masalah jika siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengurangi kejenuhan siswa itu sendiri karena rutinitas yang membuat itu yang membuat lelah, akan tetapi alangkah baiknya jika siswa mengisi waktu luang dengan kegiatan-kegiatan yang lebih produktif lagi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan waktu luang yang bertempat tinggal di kota berada pada kategori sedang dan di desa pada kategori baik. Namun perbedaan tidak begitu terlihat, melainkan di zaman yang sudah maju dan berkembang sudah tidak terlihat lagi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengisian kegiatan waktu luang siswa dirumah, di luar rumah, akhir pekan (weekend), dan libur semester siswa yang bersekolah di kota dan di desa adalah sama, yaitu menggunakan waktu luang di akhir pekan (weekend) untuk berkumpul dengan keluarga.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi siswa harus bisa melakukan kegiatan waktu luang yang lebih bermanfaat untuk kedepannya.
2. Bagi orangtua haruslah memantau kegiatan waktu luang anaknya agar tidak melakukan kegiatan yang tidak produktif
3. Bagi pihak sekolah lebih menambah ekstrakurikuler yang ada disekolah agar waktu luang disekolah tidak terbuang sia-sia
4. Bagi penelitian selanjutnya agar melanjutkan penelitian tentang waktu luang dengan mengaitkan dengan variable lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjono. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dasvita Krisna Melda. 2013. Pemanfaatan Waktu Senggang bagi Peserta Didik di SMA 1 Pertiwi Padang. *Jurnal Portal Garuda*

Enco Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Hamid Patilima, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Hevi. 2014. Profil Penggunaan Waktu Luang Siswa Kelas X dan Xi IPA, IPS, AKSELERASI SMA Negeri 1 Pekanbaru. Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- [http:// Pendidikan Jasmani 13.blogspot.com/2013/12/pengertian-rekreasi dan waktu luang.html](http://PendidikanJasmani13.blogspot.com/2013/12/pengertian-rekreasi-dan-waktu-luang.html). Diakses pada tanggal 8 Desember 2013.
- Musfiquon. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.
- Prayitno, dan Amti, E. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Cetakan ke-2, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prayitno, TIM. 1997. *Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SMU Jakarta.
- Sardiman A.M, 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soli Abimanyu. 1996. *Teknik Labor Konseling*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yusnita. 2015. Analisis Penggunaan Waktu Luang Siswa SMP Negeri 3 Pujud Diluar Jam Sekolah Tahun Pelajaran 2013 / 2014. Vol.2, No. 1. Februari 2015. Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan.